

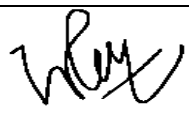
**BUKU PROFIL LULUSAN
PROGRAM STUDI MAGISTER
PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
EDISI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-588/UN16.16.DIR.KR.00.01/2024

No.	Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas		05 Mei 2024
2.	Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas		05 Mei 2024
3.	Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan		05 Mei 2024
4.	Ketua Gugus Kendali Mutu PWD		05 Mei 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Profil Lulusan Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan bagian penting dari implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang bertujuan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan di Program Studi berjalan secara terarah, terukur, dan sesuai dengan standar nasional maupun kebutuhan pemangku kepentingan.

Penyusunan Buku Profil Lulusan ini dilakukan melalui rangkaian proses kajian, diskusi akademik, *workshop* kurikulum, hingga konsultasi dengan para pakar dan mitra strategis yang memiliki kompetensi dalam bidang pembangunan wilayah dan pedesaan. Dokumen ini memuat uraian lengkap mengenai profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), mekanisme penyusunan dan pemutakhiran kurikulum, serta strategi monitoring dan evaluasi CPL yang menjadi dasar pengembangan mutu pendidikan di Program Studi PMPWD. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pengguna lulusan dalam memahami arah kompetensi yang hendak dicapai.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini, termasuk para dosen, tim kurikulum, mitra akademik, serta pemangku kepentingan eksternal yang telah memberikan masukan, kritik konstruktif, dan dukungan selama proses penyusunan berlangsung. Semoga Buku Profil Lulusan ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan wilayah dan pedesaan.

Padang, Mei 2024



Koordinator Program Studi
Pembanguna Wilayah dan Pedesaan UNAND

BAB I. PENDAHULUAN

Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PMPWD) Universitas Andalas merupakan program interdisipliner yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan pembangunan wilayah dan pedesaan di Indonesia. Program ini memadukan berbagai perspektif ilmu seperti ekonomi pembangunan, sosiologi pedesaan, politik lokal, kebijakan publik, perencanaan wilayah, serta dinamika kelembagaan, sehingga melahirkan pendekatan yang holistik terhadap persoalan pembangunan. Dengan landasan keilmuan tersebut, PMPWD bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam riset, analisis kebijakan, penyusunan perencanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini menekankan keseimbangan antara pengembangan kapasitas akademik dan penguatan kemampuan praktis, sehingga lulusan tidak hanya memahami dinamika pembangunan secara konseptual tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam konteks kebijakan dan praktik pembangunan di lapangan.

Sebagai salah satu program magister di Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas, PMPWD mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) sebagai pendekatan utama dalam perancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Pengembangan kurikulum merujuk kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8, yang menetapkan standar kompetensi lulusan magister, serta mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNAND untuk memastikan kualitas penyelenggaraan akademik. Pendekatan OBE memungkinkan setiap mata kuliah, metode pembelajaran, dan evaluasi diarahkan secara sistematis untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL). Kurikulum PMPWD juga dirancang agar responsif terhadap berbagai perubahan dan perkembangan kontemporer dalam pembangunan wilayah, termasuk transformasi digital, tata kelola pemerintahan, perubahan iklim, dinamika politik lokal, dan revolusi industri 4.0 yang turut mempengaruhi pola pembangunan pedesaan di Indonesia.

Dokumen **Buku Profil Lulusan** ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah dan karakteristik kompetensi lulusan Program Studi PMPWD. Di dalamnya

disajikan uraian lengkap tentang profil lulusan beserta rincian peran dan kompetensi yang diharapkan, capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan sesuai standar nasional, mekanisme penyusunan kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta proses monitoring dan evaluasi CPL yang dilakukan secara berkelanjutan. Dokumen ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra pemangku kepentingan dalam memahami orientasi program studi, serta menjadi instrumen utama untuk menjamin keselarasan antara proses pembelajaran, kebutuhan dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pembangunan wilayah dan pedesaan.

BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan Universitas Andalas merupakan program interdisipliner yang mengintegrasikan ilmu sosial, ekonomi, politik, lingkungan, tata ruang, dan dinamika kelembagaan dalam kajian pembangunan wilayah. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan pembangunan yang semakin kompleks, seperti ketimpangan wilayah, kemiskinan pedesaan, perubahan struktur ekonomi lokal, dinamika migrasi, degradasi lingkungan, serta transformasi tata kelola pembangunan.

PWD memiliki karakter yang unik karena menawarkan pendekatan interdisipliner, krosdisipliner, hingga transdisipliner, yang memungkinkan lulusan memahami persoalan pembangunan dari berbagai perspektif sekaligus. Dalam perjalanannya, program studi ini telah menjadi rujukan akademik dan praktis bagi pengembangan ilmu dan kebijakan pembangunan wilayah dan pedesaan di Indonesia, khususnya di kawasan Sumatera.

Program studi secara konsisten mengembangkan kurikulum berbasis riset dan praktik lapangan, yang memungkinkan mahasiswa menggabungkan pendekatan ilmiah dan pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*). Dengan demikian, PWD tidak hanya menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga kemampuan praktis dan profesional yang diperlukan di dunia kerja.

Visi Program Studi

Menjadi pusat unggulan pengembangan keilmuan pembangunan wilayah dan pedesaan yang berbasis riset, kolaborasi interdisipliner, dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Visi ini mencerminkan komitmen PMPWD untuk menjadi rujukan nasional dan regional dalam menghasilkan pengetahuan, inovasi, dan sumber daya manusia yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembangunan wilayah dan pedesaan.

Misi Program Studi

1. Mengembangkan pendidikan dalam bidang pembangunan wilayah dan pedesaan secara terstruktur dengan kurikulum yang menitik beratkan pada masalah-masalah pemberdayaan sosial ekonomi dan kelembagaan sehingga, lulusannya mampu berperan dalam berbagai aspek pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan;
2. Melaksanakan penelitian sebagai bagian dari kurikulum dengan fokus pembangunan yang dapat menghasilkan inovasi sosial ekonomi untuk menunjang pelaksanaan pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan;
3. Menyebarkan informasi tentang hasil-hasil penelitian kepada masyarakat baik nasional maupun internasional mengenai berbagai aspek pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga dapat terlibat aktif dalam pengembangan ilmu dan praktek pembangunan wilayah dan pedesaan

Tujuan Prodi S2 Ilmu Pembangunan Wilayah dan Pedesaan:

Prodi S2 PWD bertujuan untuk menghasilkan lulusan magister dengan kualifikasi:

- (1) Lulusan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa pancasila serta memiliki integritas kebangsaan dan kepribadian yang tinggi
- (2) Lulusan mampu menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang konvergen yang bermakna bagi penyelesaian permasalahan nyata pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- (3) Lulusan mampu membangun jaringan dan mengembangkan kinerja profesionalisme sebagai ilmuwan PWD secara komprehensif, bermartabat dan bertanggung jawab.

BAB III. PROFIL LULUSAN

Lulusan diharapkan mampu mengambil peran strategis dalam pembangunan wilayah dan pedesaan baik pada sektor pemerintah, NGO, maupun industri. PMPWD menetapkan tiga profil lulusan utama:

Profil Lulusan	Peran Utama	Keluaran Utama	Contoh Jabatan
Ilmuwan Analisis	Analisis kebijakan & riset pembangunan	Kajian ilmiah, rekomendasi kebijakan, publikasi, policy brief	Policy Analyst, Peneliti, M&E Specialist
Ilmuwan Praktisi	Implementasi program & pemberdayaan	Program pembangunan, pendampingan, laporan M&E	Community Development Officer, Program Manager
Ilmuwan Perancang / Perencana	Penyusunan rencana pembangunan wilayah	RPJMDes, RKPDes, Masterplan, Roadmap, dokumen teknis	Development Planner, Tenaga Ahli Perencanaan

1. PROFIL LULUSAN: ILMUWAN ANALISIS

Deskripsi Profil

Lulusan berperan sebagai ilmuwan yang mampu melakukan analisis mendalam terhadap fenomena pembangunan wilayah dan pedesaan melalui pendekatan interdisipliner. Pendekatan lintas disiplin memungkinkan lulusan memahami dinamika pembangunan secara utuh meliputi dimensi sosial, ekonomi, politik, spasial, lingkungan, dan kelembagaan serta membaca keterkaitan antarfaktor yang mempengaruhi kualitas pembangunan wilayah. Kemampuan berpikir integratif ini menjadi fondasi dalam melihat persoalan pembangunan yang bersifat kompleks dan multidimensional.

Lulusan menguasai teori, metodologi, dan teknik analisis mutakhir yang diperlukan untuk menilai isu-isu pembangunan secara ilmiah. Penguasaan metode kuantitatif, kualitatif,

maupun mixed methods memungkinkan lulusan menghasilkan interpretasi data yang valid dan mendalam, termasuk analisis kebijakan publik, evaluasi program pembangunan, analisis spasial dasar, serta pemetaan sosial dan ekonomi wilayah. Keterampilan ini diperkuat dengan pemahaman akademik yang kritis terhadap literatur keilmuan pembangunan dan dinamika institusional.

Atas dasar kemampuan tersebut, lulusan mampu merumuskan alternatif solusi pembangunan yang berbasis bukti (evidence-based) dan relevan dengan konteks lokal, nasional, maupun global. Lulusan tidak hanya menghasilkan temuan ilmiah, tetapi juga mampu mengartikulasikan rekomendasi kebijakan yang operasional, aplikatif, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Kemampuan analitis ini menjadikan lulusan siap bekerja pada lembaga pemerintah, lembaga riset, NGO, organisasi internasional, dan konsultan pengembangan wilayah.

Kompetensi Utama Ilmuwan Analisis

1. Menganalisis permasalahan pembangunan wilayah secara komprehensif dan interdisipliner.
2. Menguasai teori pembangunan, ekonomi wilayah, perubahan sosial, dan kebijakan publik.
3. Menerapkan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods dalam kajian ilmiah.
4. Melakukan evaluasi kebijakan dan analisis dampak program pembangunan.
5. Menginterpretasikan data spasial, sosial, dan ekonomi secara tepat.
6. Menghasilkan rekomendasi kebijakan dan laporan ilmiah berbasis evidensi.
7. Mengkomunikasikan hasil analisis secara profesional kepada stakeholder akademik maupun non-akademik.

Ruang Lingkup Keahlian Ilmuwan Analisis

- Analisis kebijakan pembangunan wilayah dan pedesaan
- Analisis kemiskinan, ketimpangan, dan kesejahteraan
- Analisis kelembagaan dan governance pembangunan
- Analisis sosial-ekonomi wilayah
- Analisis spasial dasar dan pemetaan tematik
- Evaluasi dampak program (impact evaluation)
- Kajian pembangunan berbasis data dan model ilmiah

2. PROFIL LULUSAN: ILMUWAN PRAKTISI

Deskripsi Profil

Lulusan sebagai ilmuwan praktisi memiliki kompetensi untuk mengimplementasikan program pembangunan wilayah dan pedesaan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat dan fasilitasi partisipatif. Mereka memahami dinamika sosial lokal, termasuk struktur komunitas, jaringan sosial, kerentanan, dan potensi wilayah. Pengetahuan ini menjadikan lulusan mampu membangun komunikasi efektif dan kolaboratif dengan masyarakat sebagai aktor utama pembangunan.

Dalam praktik lapangan, lulusan mampu mengelola program pembangunan secara profesional dengan menguasai teknik fasilitasi, community organizing, capacity building, dan monitoring & evaluation (M&E). Mereka mampu mendorong partisipasi masyarakat, memfasilitasi dialog publik, serta menggerakkan mobilisasi sumber daya untuk mendukung intervensi pembangunan. Lulusan juga memahami prinsip keberlanjutan, inklusi sosial, dan pengarusutamaan gender dalam program pembangunan.

Lulusan berperan sebagai jembatan antara kebijakan dan realitas lapangan dengan memastikan program pembangunan dapat diimplementasikan secara efektif sesuai kebutuhan masyarakat. Mereka mampu menangani dinamika lapangan, menyelesaikan konflik, dan mengadaptasi strategi intervensi berbasis konteks lokal. Dengan kemampuan tersebut, lulusan siap berkontribusi dalam program pemerintah, NGO, lembaga internasional, serta proyek pembangunan sosial-ekonomi.

Kompetensi Utama Ilmuwan Praktisi

1. Melaksanakan program pembangunan melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat.
2. Mengelola manajemen program, termasuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
3. Memfasilitasi dialog dan musyawarah masyarakat untuk pengambilan keputusan kolektif.
4. Mengidentifikasi kerentanan sosial dan kebutuhan komunitas secara sistematis.
5. Mengembangkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan mentoring.
6. Membangun jejaring kerja dengan pemerintah, NGO, swasta, dan masyarakat.
7. Menyusun laporan program dan dokumentasi hasil kegiatan secara profesional.

Ruang Lingkup Keahlian Ilmuwan Praktisi

- Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan komunitas
- Community-driven development (CDD)
- Manajemen program pembangunan
- Social engagement & community facilitation
- Monitoring & evaluation (M&E) program
- Pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (CBDRM)
- Kemitraan pembangunan (government-NGO-private sector collaboration)

3. PROFIL LULUSAN: ILMUWAN PERANCANG / PERENCANA

Deskripsi Profil

Lulusan sebagai ilmuwan perancang berperan dalam merumuskan rencana pembangunan wilayah dan pedesaan secara terukur, adaptif, dan berbasis data. Mereka memahami konsep pembangunan wilayah, teori perencanaan, tata ruang sosial-ekonomi, serta dinamika lokal yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan. Dengan kemampuan integratif tersebut, lulusan mampu melihat persoalan pembangunan dari sudut pandang struktural dan spasial secara bersamaan.

Dalam penyusunan dokumen perencanaan, lulusan menguasai teknik pemetaan potensi dan masalah wilayah, analisis kebutuhan masyarakat, serta penyusunan visi, misi, tujuan, indikator, strategi, dan program pembangunan. Mereka mampu menyusun berbagai dokumen seperti RPJMDes, RKPDDes, masterplan kawasan, blueprint pembangunan, dan roadmap kelembagaan. Penguasaan metode perencanaan partisipatif membuat lulusan mampu menggabungkan perspektif teknokratis dan aspirasi masyarakat dalam satu dokumen perencanaan yang komprehensif.

Lulusan juga mampu mengkomunikasikan rencana pembangunan kepada pemangku kepentingan dengan baik sehingga rencana dapat diterima dan diimplementasikan. Mereka memiliki kecakapan bekerja lintas sektor dan mampu melakukan advokasi kebijakan berbasis rencana pembangunan. Dengan kemampuan ini, lulusan siap bekerja sebagai perencana di pemerintah, konsultan profesional, lembaga riset, maupun lembaga internasional yang membutuhkan keahlian dalam perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan.

Kompetensi Utama Ilmuwan Perancang / Perencana

1. Menyusun dokumen perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan secara sistematis dan berbasis data.
2. Melakukan pemetaan masalah dan potensi wilayah secara kuantitatif dan kualitatif.
3. Merumuskan visi, misi, tujuan, indikator, dan strategi pembangunan.
4. Mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata ruang dalam perencanaan.
5. Menguasai teknik perencanaan partisipatif dan fasilitasi musyawarah pembangunan.
6. Mengembangkan rencana pembangunan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.
7. Menyusun rekomendasi kebijakan dan rencana implementasi secara operasional.

Ruang Lingkup Keahlian Ilmuwan Perancang / Perencana

- Perencanaan wilayah dan pedesaan
- Penyusunan RPJMDes, RKPDes, masterplan, roadmap, blueprint
- Analisis spasial dan pemetaan dasar
- Perencanaan pembangunan berkelanjutan (sosial-ekonomi-lingkungan)
- Perencanaan partisipatif dan fasilitasi kebijakan
- Penataan ruang sosial-ekonomi
- Advokasi perencanaan pembangunan

BAB IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL PMPWD mencakup 4 ranah: Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Penguasaan Pengetahuan.

Tabel 5. Tabel Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	
		Sikap	
P1	Ilmuwan Analisis	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap beragama.
P2	Ilmuwan Praktisi	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
P3	Ilmuwan Perancang	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban
		S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
		S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
		S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
		S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
		S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		Keterampilan Umum	
		KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan Kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara,
		KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
		KU3	Mampu menyusun ide, menghasilkan pemikiran, dan argumentasi saintifik secara mempertimbangkan dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
		KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,
		KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
		KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas,
		KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
		KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin mencegah plagiasi. Kesahihan dan mencegah plagiasi

		Keterampilan Khusus	
		KK1	Mampu melakukan pendalaman keilmuan dan menyusun peta jalan riset pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan secara interdisiplin melalui kontribusi saintifik dalam bentuk riset, karya ilmiah dan publikasi
		KK2	Mampu berkontribusi menyusun rancangan atau perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan berdasarkan identifikasi dan pemetaan masalah sosial kemasyarakatan, kemiskinan, keterbelakangan dan eksklusi ataupun kesenjangan sosial yang muncul sebagai fenomena lokal, nasional maupun global
		KK3	Mampu menganalisis situasi nyata permasalahan dan mengelola implementasi pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan
		Penguasaan Pengetahuan	
		PP1	Menguasai teori pembangunan, pembangunan wilayah, manajemen pembangunan partisipatif dan pengembangan kapasitas lokal
		PP2	Menguasai filsafat ilmu dan metode penelitian
		PP3	Menguasai ilmu pengetahuan perencanaan dan teknik perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan

BAB IV. KESESUAIAN CPL DENGAN KKNi, VISI-MISI, DAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan disusun dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) Level 8 yang menetapkan standar kompetensi lulusan magister. KKNi Level 8 menekankan kemampuan untuk melakukan riset yang mendalam, menganalisis permasalahan secara ilmiah, mengembangkan pengetahuan baru, dan menghasilkan solusi berbasis data. Oleh karena itu, CPL PMPWD dirancang agar mencerminkan kompetensi inti lulusan tingkat magister, yaitu kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis ilmiah, serta kemampuan mengembangkan inovasi dalam bidang pembangunan wilayah dan pedesaan. Kesesuaian dengan KKNi ini memastikan bahwa lulusan memiliki keunggulan kompetitif dan kualifikasi yang diakui secara nasional.

Selain berpedoman pada KKNi, penyusunan CPL juga diselaraskan dengan Visi dan Misi Universitas Andalas serta Sekolah Pascasarjana, yang menekankan keunggulan akademik, riset yang berdampak, dan kontribusi terhadap pembangunan bangsa. CPL PMPWD berorientasi pada pengembangan lulusan yang mampu berperan sebagai ilmuwan analisis, praktisi pembangunan, dan perencana pembangunan wilayah, sejalan dengan arah institusi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berintegritas, profesional, dan berdaya saing global. Integrasi nilai-nilai universitas seperti keunggulan akademik, kedisiplinan ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat juga tercermin dalam CPL, terutama pada ranah sikap dan keterampilan umum.

Selanjutnya, CPL PMPWD dirumuskan melalui proses yang mempertimbangkan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan terkini. Program Studi melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, lembaga penelitian, organisasi non-pemerintah, asosiasi profesi seperti ASPI, serta alumni dan pengguna lulusan untuk memastikan CPL relevan dengan tuntutan praktis di lapangan. Kebutuhan akan tenaga ahli yang mampu menganalisis fenomena pembangunan, merancang kebijakan, memfasilitasi pemberdayaan, dan menyusun rencana pembangunan menjadi dasar penting dalam penetapan CPL. Dengan demikian, CPL PMPWD tidak hanya

memenuhi standar nasional, tetapi juga selaras dengan kebutuhan industri, lembaga pemerintah, dan organisasi pembangunan, sekaligus adaptif terhadap perubahan dinamika pembangunan wilayah dan pedesaan.

BAB VI. SOSIALISASI CPL

Sosialisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan—mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta mitra eksternal—memahami arah kompetensi yang harus dicapai dalam proses pendidikan. Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan melaksanakan sosialisasi CPL melalui berbagai mekanisme formal dan non-formal yang dirancang agar informasi mengenai kompetensi lulusan dapat tersampaikan secara komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu bentuk sosialisasi awal dilakukan pada kegiatan **Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)**, di mana mahasiswa diberikan pemahaman mengenai struktur kurikulum, profil lulusan, dan hubungan CPL dengan proses pembelajaran yang akan dijalani selama studi.

Sosialisasi juga dilakukan melalui **Buku Panduan Akademik** yang diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan kurikulum, regulasi nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan. Buku panduan tersebut memuat informasi rinci mengenai CPL, pemetaannya terhadap mata kuliah, mekanisme pembelajaran, serta proses evaluasi. Selain itu, CPL disampaikan secara langsung oleh dosen pada **awal setiap perkuliahan**, sehingga mahasiswa memahami kontribusi mata kuliah terhadap pemenuhan kompetensi akhir yang ditetapkan program studi. Pendekatan ini memastikan bahwa CPL tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diinternalisasi dalam setiap mata kuliah yang diikuti mahasiswa.

Lebih lanjut, sosialisasi CPL dilakukan melalui berbagai **media dan kanal informasi**, seperti website program studi, pengumuman akademik, dan materi pembelajaran digital. Informasi CPL juga ditanamkan dalam proses **pembimbingan akademik** serta bimbingan tesis, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan fokus penelitian dan pengembangan kompetensinya dengan profil lulusan yang telah dirumuskan. Dosen pembimbing

berperan penting dalam memastikan bahwa mahasiswa mencapai kemampuan analitis, praktis, dan perencanaan sesuai bidang pembangunan wilayah dan pedesaan. Dengan strategi sosialisasi multi-kanal tersebut, Program Studi PMPWD memastikan bahwa CPL tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi pedoman nyata dalam seluruh proses pendidikan.

PENUTUP

Buku Profil Lulusan ini disusun sebagai pedoman utama dalam mengimplementasikan kurikulum Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini tidak hanya menggambarkan kompetensi lulusan yang harus dicapai, tetapi juga menjelaskan landasan filosofis, arah pengembangan program studi, serta mekanisme penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Dengan adanya dokumen ini, seluruh pemangku kepentingan baik mahasiswa, dosen, pengelola program studi, maupun mitra eksternal memiliki acuan yang jelas dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, Buku Profil Lulusan ini menjadi instrumen penting dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Evaluasi ketercapaian CPL, pemetaan antara CPL dan mata kuliah, serta mekanisme monitoring dan tindak lanjut yang dijelaskan dalam dokumen ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika pembangunan wilayah dan pedesaan. Dengan demikian, dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai dasar dalam memperbaiki, memperbarui, dan mengembangkan kurikulum di masa mendatang.